

Motif Batik Metamorfosa Dolly Dirumah Batik Putat Jaya Surabaya

Firdaus Alifatul Maulidiyah¹, Ma'rifatun Nashikhah²

^{1,2} Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: firdausm1@mhs.unesa.ac.id@gmail.com¹, marifatunnashikhah@unesa.ac.id²

Abstrak

Rumah batik Putat Jaya yang bertempat di Putat Jaya atau Gang Dolly merupakan salah satu perwujudan kepedulian pemerintah Kota Surabaya dalam upaya pelestarian dan meningkatkan perekonomian warga. Diresmikan tahun 2016, pada saat itu Rumah batik ini hanya diperuntukkan bagi warga terdampak lokalisasi Dolly, namun mulai tahun 2019 telah dibuka untuk umum dan menjadi pusat pengembangan motif batik khas Surabaya. Pelatihan dirumah batik Putat Jaya dikelola oleh seniman Mulyadi Gunawan atau biasa disebut Pengky Gunawan. Pada penelitian ini penulis mengungkapkan bahwa pelatihan di rumah batik

Putat Jaya Surabaya telah mampu memunculkan kelompok-kelompok UKM batik dan memproduksi lebih dari 10 motif batik khas Surabaya salah satunya Motif Batik Metamorfosa Dolly. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber ide, isen-isen dan kaitan motif pada motif batik tulis Metamorfosa Dolly Batik Metamorfosa Dolly yang mempunyai ciri khas tersendiri dari beberapa yang telah di produksi dirumah batik Putat Jaya. Batik metamorfosa Dolly ini belum di kenal atau belum ada yang mengetahui sumber ide, dan isen-isen motif dan filosofi yang terkandung didalam. Batik metamorfosa Dolly ini merupakan penggambaran dari wilayah Putat Jaya atau biasa di sebut gang Dolly, pada batik ini memiliki tiga motif khas utama, yaitu daun jarak, kepompong dan kupu-kupu. Ketiga motif ini mewakili bagaimana kawasan lokalisasi Gang Dolly bermetamorfosis layaknya kupu-kupu menjadi industri kreatif seperti sekarang ini.

Kata kunci: *Batik, Surabaya, Motif.*

Abstract

Rumah batik Putat Jaya, which is located in Putat Jaya or Alley Dolly, is a manifestation of the Surabaya City government's concern for preserving and improving the people's economy. Inaugurated in 2016, at that time this batik house was only intended for residents affected by Dolly's localization, but starting in 2019 it has been opened to the public and has become the center for the development of Surabaya's typical batik motifs. The Putat Jaya batik house training was managed by the artist Mulyadi Gunawan or commonly called Pengky Gunawan. In this study, the authors revealed that the training at the Putat Jaya Surabaya batik house was able to emerge batik UKM groups and produce more than 10 typical Surabaya batik motifs, one of which was the Metamorphosis Dolly Batik Motif. This study aims to determine the source of idea, isen-isen and the connection of the motif in the written batik motif Metamorphosis Dolly Batik Metamorphosa Dolly which has its own characteristics from some that have been produced at the Putat Jaya batik house. Dolly's metamorphic batik is unknown or no one knows the source of the idea, and the various motives and philosophies contained therein. Dolly's metamorphic batik is a depiction of the Putat Jaya region or commonly called Dolly's Waist, this batik has three main distinctive motifs, namely Udaun Njarak, cocoons and butterflies.

These three motifs represent how the Gang Dolly localization area has metamorphosed like a butterfly into the creative industry as it is today.

Keywords: Batik, Surabaya, Motifs.

PENDAHULUAN

Rumah batik Putat Jaya Putat Jaya binaan Kota Surabaya yang didirikan oleh pemerintah kota Surabaya sejak tahun 2014 dan merupakan satu-satunya Rumah batik Putat Jaya di Surabaya. Tujuan dibangunnya Rumah batik Putat Jaya ini sebagai alternatif usaha setelah penutupan kawasan eks lokalisasi jarak. Rumah batik Putat Jaya ini dapat digunakan sebagai sarana belajar serta observasi bagi warga sekitar tanpa di pungut biaya. Warga akan mendapatkan pelatihan dan pendampingan untuk memproduksi batik setiap seminggu sekali. Jenis batik terdiri dari batik cap dan batik tulis dengan motif atau corak khas tumbuhan jarak dan kupu – kupu [1].

Batik adalah karya seni adiluhung bangsa Indonesia yang telah diakui oleh dunia, dengan dikukuhkannya batik sebagai warisan budaya yang telah diakui dunia. Setelah melalui usaha yang cukup panjang, akhirnya Batik Indonesia ditetapkan UNESCO oleh *The Intergovernmental Committee: 4.COM 13.44* Batik Indonesia sebagai *The Intangible Cultural Heritage of Humanity* atau UNESCO, 2009[2]. Batik merupakan titik-titik yang diorganisasikan sedemikian rupa pada media kain yang lebar hingga menghasilkan motif-motif yang indah. Hal tersebut sesuai dengan etimologi kata “batik” yang berasal dari kata “*amba*” (bahasa Jawa) yang artinya lebar dan “*nitik*” (bahasa Jawa) yang artinya titik[3]. Batik tulis adalah batik yang dibuat dengan menggunakan alat utama canting tulis sebagai alat melekatkan malam [4].

Surabaya memiliki motif batik yang pertama yakni Motif Ujung galuh atau motif Hiu dan Buaya. Dalam perkembangan motif batik Hiu dan Buaya mengalami kemunduran karena kurang mengertinya warga mengenai motif batik khas Surabaya. Menarik perhatian antusias warga khususnya Surabaya, pemerintah Kota Surabaya melakukan pencarian motif dengan mengadakan lomba menggambar motif batik yang bertemakan Kota Surabaya, dengan adanya tema Surabaya hasil yang diharapkan dapat melestarikan batik juga dapat pengetahuan tentang Kota Surabaya. Pemerintah mengabdikan hasil lomba tersebut menjadi seragam kerja agar warga luas umumnya dan warga Kota Surabaya khususnya mengetahui, mengembangkan dan ikut melestarikan motif batik khas Kota Surabaya.

Keberadaan rumah batik Putat Jaya mampu memberikan manfaat bagi warga Surabaya dan kontribusi bagi perkembangan batik khas Surabaya. Bagi warga Surabaya, rumah batik dapat dijadikan sebagai tempat menambah wawasan, konsultasi, bahkan memproduksi batik dengan fasilitas yang telah disediakan oleh Pemkot, sehingga dapat melahirkan kelompok-kelompok UKM di Surabaya dan membangkitkan perekonomian masyarakat menengah ke bawah. Sedangkan kontribusi bagi perkembangan batik khas Surabaya adalah 1) Tempat mengeksplorasi motif-motif khas Surabaya; 2) Tempat yang mendukung produktifitas berkarya batik khas Surabaya; 3) Tempat berkumpul dan bertukar pikiran bagi para pembatik di Surabaya baik yang sudah profesional maupun yang masih pemula.

Pelatihan yang merupakan program resmi Disperindag Kota Surabaya yang dilaksanakan setiap dua bulan sekali. Dalam satu sesi pelatihan biasanya dilaksanakan selama 1-3 hari pada setiap bulannya. Peserta dalam pelatihannya adalah ibu-ibu PKK, warga terdampak penutupan lahan, dan warga binaan Dinas Sosial. Penjadwalan kegiatan tersebut telah diatur oleh Disperindag Kota Surabaya. Sarana dan prasarana pelatihan ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah Kota Surabaya.

Materi yang diberikan bagi calon peserta secara teori yaitu pengenalan batik dan proses eksplorasi ide. Sedangkan proses yang dapat dilakukan dengan cara praktek langsung adalah membuat

desain, membuat pola, menerapkan pola pada kain, mencanting, mewarna, *ngeloret* kain hingga produk jadi. Peserta dapat memilih materi tersebut secara keseluruhan ataupun memilih memperdalam salah satu materi saja.

Penulis sebagai penduduk Kota Surabaya tergugah untuk memperkenalkan motif batik khas Surabaya yang tergolong baru kepada warga luas. Khususnya Batik Metamorfosa Dolly yang mempunyai ciri khas tersendiri dari beberapa yang telah di produksi dirumah batik Putat Jaya. Batik metamorfosa Dolly ini merupakan karya dari Mulyadi Gunawan berkolaborasi dengan beberapa warga binaan. Batik metamorfosa Dolly ini belum di kenal atau belum ada yang mengetahui sumber ide, dan *isen-isen* motif dan filosofi yang terkandung didalam. Batik metamorfosa Dolly ini merupakan penggambaran dari wilayah Putat Jaya atau biasa di sebut gang Dolly, pada batik ini memiliki tiga motif khas utama, yaitu daun jarak, kepompong dan kupu-kupu. Ketiga motif ini mewakili sebagaimana kawasan eks lokalisasi Gang Dolly bermetamorfosis layaknya kupu-kupu menjadi indstri kreatif seperti sekarang ini.

Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk meneliti motif batik tulis di rumah batik putat jaya Surabaya dengan judul “Batik Metamorfosa Dolly di Rumah batik Putat Jaya Surabaya”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sumber ide, *isen-isen* dan warna pada motif batik tulis Metamorfosa Dolly. Memberikan informasi terkait adanya macam-macam batik yang telah dibuat sebagai ikon Rumah Batik Putat Jaya.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang menjelaskan tentang motif batik Tulis khas Kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan motif batik dengan kebudayaan dan ciri-ciri ornamen dan *isen-isen* motif batik Tulis Metamorfosa Dolly. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel ataupun lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan variabel lain [5].

Penelitian ini dilakukan di rumah batik bertempat di Jalan Putat Jaya 8B No.31, Kel. Putat Jaya, Kec. Sawahan, Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan Januari sampai Juni tahun 2022.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama peneliti dalam mengumpulkan data-data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik analisis data dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Karya Batik ini dibuat oleh Mulyadi Gunawan yang berkolaborasi dengan beberapa warga binaan. Pada pembinaan ini Mulyadi Gunawan dan warga sekitar mengeluarkan beberapa motif batik yaitu Batik Metamorfosa Dolly, Batik Sawunggaling dan Batik Kembang Dolly. Batik ini dibuat pada tahun 2016. Menggunakan kain Primisima berukuran 200cm x 125cm dengan menggunakan teknik Batik Tulis dan teknik pewarnaan *colet* . Ketiga motif batik ini memiliki ciri khas masing-masing, yaitu:



Gambar 1. Batik tulis Kembang Dolly

Motif batik ini terinspirasi dari bunga sepatu yang mempunyai warna beragam sedangkan kupu-kupu merupakan gambaran dari kawasan putat jaya puluhan tahun yang lalu merupakan kawasan eks lokalisasi. Pada motif batik kembang Dolly ini terdapat beberapa motif utama yaitu bunga sepatu. Sulur-sulur dan kupu-kupu. Pada motif kupu-kupu terdapat *isen ukel*, *rambutan*, *cecek pitu*. Sedangkan pada motif bunga sepatu terdapat *isen cecek pitu*. Warna pada motif kupu-kupu perpaduan warna ungu, merah muda, hijau dan oranye. Warna di setiap motif bunga sepatu beragam terdapat warna ungu, oranye, dan merah muda. Warna dasar batik menggunakan warna merah. Warna merah memiliki arti berani yang melambangkan kota Surabaya yang berani. Sedangkan motif batik Sawunggaling berikut penjelasannya:



Gambar 2 Batik Tulis Sawunggaling

Motif batik ini terinspirasi dari kisah Joko Berek yang mempunyai nama asli Sawunggaling. Joko Berek memelihara ayam jago. Oleh karena itu, motif batik ini dinamai Sawunggaling yang menggambarkan ayam jago di ilustrasikan dengan gaya batik. Motif sawunggaling dan bunga sepatu merupakan motif utama. Terdapat *isen-isen* pada motif sawunggaling pada setiap sayap dan ekornya juga yaitu *isen cecek-cecek*, *sawut*, dan *rambutan*. Warna dasar batik ini adalah putih. Warna Putih memiliki makna jujur dan suci. Sedangkan motif batik metamorfosa Dolly, yaitu:



Gambar 3 Batik Metamorfosis Dolly

Batik Metamorfosa Dolly berhasil menjadi ikon rumah batik Putat Jaya hingga dikenal oleh masyarakat luas. Bahkan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini membeli secara khusus batik ini dan menjadikannya pakaian yang digunakan untuk rutinitas bekerja.

Motif batik ini terinspirasi dari bunga sepatu yang mempunyai warna beragam sedangkan kupu-kupu merupakan gambaran dari kawasan putat jaya puluhan tahun yang lalu merupakan kawasan eks lokalisasi. Pada motif batik kembang Dolly ini terdapat beberapa motif utama yaitu bunga sepatu, *Sulur-sulur* dan kupu-kupu. Pada motif kupu-kupu terdapat *isen ukel*, *rambutan*, *cecek pitu*. Sedangkan pada motif bunga sepatu terdapat isen *cecek pitu*. Warna pada motif kupu-kupu perpaduan warna ungu, merah muda, hijau dan oranye. Warna di setiap motif bunga sepatu beragam terdapat warna ungu, oranye, dan merah muda. Warna dasar batik menggunakan warna hitam. Warna hitam memiliki makna formal, misteri dan memiliki keahlian.

Ide pembuatan motif Metamorfosa Dolly adalah metamorfosis kupu-kupu merupakan peristiwa perubahan bentuk ulat menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu yang indah, yang mempunyai makna keinginan yang besar komunitas dalam mengubah pola pikir dan stigma masyarakat pada umumnya kearah positif terhadap wilayah putat jaya yang dikenal sebagai daerah yang citranya negatif. Gang Dolly saat ini mampu berubah menjadi positif berkat adanya rumah batik ini, sebagai sumber perekonomian dari warga putat jaya .

Motif kupu-kupu diambil dari kupu-kupu malam yang puluhan tahun yang lalu menghiasi kawasan Putat Jaya. Motif batik daun jarak yang dipilih sebagai nama lokasi pembuatan pada kawasan jarak. Terdapat motif tambahan lain yaitu sulur-sulur. Penambahan motif *sulur-sulur* ini menggambarkan tingkatan proses ulat menjadi kepompong, kepompong menjadi kupu-kupu.

Motif utama pada batik Metamorfosa Dolly ini adalah motif kupu-kupu, kepompong, ulat dan daun jarak. Motif Tambahan terdapat ornament motif pinggiran sebagai pelengkap. Pinggiran bagian atas dan bawah terdapat motif pinggiran yang berbeda. Bagian bawah terdapat motif kepompong yang diletakkan secara acak, sedangkan bagian atas terdapat ornamen segitiga yang di gabungkan dengan daun jarak. Motif *isen* terdapat didalam motif kupu-kupu berupa *cecek sawut* dan *rambutan*. Kedua *isen* ini dipakai sebagai pengisi motif kupu-kupu saja tidak memiliki arti tersendiri.

Pada motif kepompong terdapat *isen-isen* berupa *sisik gringsingan*. *Isen sisik gringsingan* memiliki filosofi dalam bahasa sansekerta *Gring* adalah sakit, kalau *sing* adalah tidak. *Gringsing* diartikan sebagai tolak bala. Karena pada zaman dahulu jika terdapat orang sakit diminta untuk memakai kain batik. Hal ini sekaligus sebagai harapan agar pandemi segera berakhir. sedangkan pada objek ulat terdapat *isen-isen* berupa atap sirapan.

Warna yang digunakan untuk motif kupu-kupu merupakan warna coklat tua dan coklat muda, sedangkan untuk warna daun jarak, ulat dan kepompong menggunakan warna yang sama yaitu hijau. Setiap stilasi motif menggunakan warna putih sehingga terlihat motif dan *isen-isen* nya jelas. Warna pada motif pinggiran kepompong menggunakan warna coklat muda dan stilasinya berwarna hijau. Pinggiran atas berwarna kuning, hijau dan coklat. Warna putih digunakan pada sulur sengaja diberi warna putih supaya terlihat kontras sehingga terlihat indah.

a. Motif utama

Motif utama pada batik Metamorfosa Dolly ini adalah motif kupu-kupu, kepompong, ulat dan daun jarak.

b. Motif Tambahan

Motif Tambahan terdapat ornamen motif pinggiran sebagai pelengkap. pinggiran bagian atas dan bawah terdapat motif pinggiran yang berbeda. Bagian bawah terdapat motif kepompong yang diletakkan secara acak, sedangkan bagian atas terdapat ornamen segitiga yang di gabungkan dengan daun jarak.

c. Motif isen

Motif isen terdapat didalam motif kupu-kupu berupa cecek sawut dan rambutan. Pada motif kepompong terdapat isen-isen berupa sisik gringsingan, sedangkan pada objek ulat terdapan isen-isen berupa atap sirapan.

d. Warna

Warna yang digunakan untuk motif kupu-kupu merupakan warna coklat tua dan coklat muda, sedangkan untuk warna daun jarak, ulat dan kepompong menggunakan warna yang sama yaitu hijau. Setiap stilasi motif menggunakan warna putih sehingga terlihat motif dan isen-isen nya jelas. Warna pada motif pinggiran kepompong menggunakan warna coklat muda dan stilasinya berwarna hijau. Pinggiran atas berwarna kuning, hijau dan coklat. Warna putih digunakan pada sulur sengaja diberi warna putih supaya terlihat kontras sehingga terlihat indah. Warna dasar batik ini adalah hitam. Warna hitam memiliki makna formal, misteri dan memiliki keahlian.

PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil penelitian motif batik Metamorfosa Dolly ditinjau dari Sumber Ide Motif Batik yang terdiri dari Motif Utama, Motif Tambahan, *Isen-Isen*, dan Warna.

Sumber Ide Motif Batik

Sumber ide pada motif batik Kembang Dolly terinspirasi dari bunga sepatu yang mempunyai warna beragam sedangkan kupu-kupu merupakan gambaran dari kawasan putat jaya puluhan tahun yang lalu merupakan kawasan eks lokalisasi.

Sumber ide motif batik Sawunggaling terinspirasi dari kisah Joko Berek yang mempunyai nama asli Sawunggaling. Joko Berek memelihara ayam jago. Oleh karena itu, motif batik ini dinamai Sawunggaling yang menggambarkan ayam jago di ilustrasikan dengan gaya batik.

Sumber ide motif batik Meamorfosa Dolly terinspirasi dari bunga sepatu yang mempunyai warna beragam sedangkan kupu-kupu merupakan gambaran dari kawasan putat jaya puluhan tahun yang lalu merupakan kawasan eks lokalisasi. Sumber ide yang diperoleh dari perenungan, pengamatan dan penghayatan terhadap lingkungan sekitar [7]. Setelah di temukan sumber ide, kemudian menentukan pola dasar gambar yang telah dirancang, sehingga pada setiap motif mengandung makna dan dapat diungkap baik dari tanda, simbol dan lambang pada motif tertentu [8]. Corak gambar pada kain, tenun dan anyaman berupa perpaduan antara garis, bentuk dan isen menjadi satu kesatuan yang mewujudkan batik secara keseluruhan [9].

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motif batik merupakan kerangka pola gambar yang disusun di atas kain atau media lainnya sehingga memiliki makna tersendiri dalam terbentuknya batik. Secara struktural, motif batik dapat dibedakan menjadi tiga [10][17], yaitu:

1. *Motif Utama*

Motif Utama pada batik Kembang Dolly ini terdapat beberapa motif utama yaitu bunga sepatu dan kupu-kupu.

Motif Utama pada batik Sawunggaling ini adalah sawunggaling atau nama sebutan Ayam Jago dan bunga sepatu.

Motif utama pada batik Metamorfosa Dolly ini adalah motif kupu-kupu, kepompong, ulat dan daun jarak.

Motif Utama yang menjadi tema pokok dan menjadi nama dari sebuah karya batik. Motif ini dapat berupa bentuk-bentuk yang sering dimunculkan, bentuk yang secara proporsi lebih besar dari bentuk lainnya, atau bentuk yang menjadi titik pusat dari selembar kain batik.

2. *Motif Tambahan*

Motif Tambahan pada batik Kembang Dolly terdapat motif bunga sepatu yang berukuran kecil dari motif utama dan ditambah lagi terdapat sulur- sulur yang memenuhi kain.

Motif Tambahan pada batik Sawunggaling terdapat Bunga sepatu yang berukuran kecil dan terdapat taburan daun-daun.

Motif Tambahan pada batik Metamorfosa Dolly terdapat ornamen motif pinggiran sebagai pelengkap. pinggiran bagian atas dan bawah terdapat motif pinggiran yang berbeda. Bagian bawah terdapat motif kepompong yang diletakkan secara acak, sedangkan bagian atas terdapat ornamen segitiga yang di gabungkan dengan daun jarak. Motif Tambahan yang digunakan sebagai pengisi bidang dan tidak memiliki arti yang begitu mendalam. Motif Tambahan biasanya ditambahkan disela-sela motif utama.

3. *Motif Isen*

Motif *Isen* berupa titik-titik, garis-garis, atau merupakan gabungan dari kedua motif yang berfungsi untuk mengisi bidang dalam motif utama dan motif tambahan. Selain itu, motif *isen* juga dapat mengisi pada bidang diantara motif utama dengan motif tambahan, atau disebut bidang latar. Terdapat *ragam isen-isen* pada motif batik yang telah di teliti [11], yaitu:

a. Cecek-cecek

Isen Cecek-cecek pada motif batik Sawunggaling terdapat pada sayap.

Cecek-cecek merupakan isen-isen batik yang memiliki bentuk sederhana berupa bentuk titik-titik yang rapat dan menghiasi area motif batik.

b. Sawut

Isen Sawut pada motif batik Sawunggaling yang terdapat pada sayap dan ekornya.

Isen Sawut pada motif batik Metamorfosa Dolly yang terdapat pada kupu-kupu. Isen-isen batik yang memiliki tampilan seperti bunga berjalur.

c. Rambutan

Isen Rambutan pada motif batik Kembang dolly yang terdapat pada daun dan sayap kupu-kupu.

Isen Rambutan pada motif batik Metamorfosa Dolly yang terdapat pada kupu-kupu.

Isen Rambutan pada motif batik Sawunggaling yang terdapat pada ekor. Isen-isen batik yang memiliki bentuk rambut atau air rawa.

d. Ukel

Isen Ukel terdapat pada motif batik Kembang dolly yang berada di atas motif kupu-kupu digabung dengan sayap. isen-isen batik yang dibentuk dari garis lengkung.

e. Gringsingan

Isen Gringsingan pada motif batik Metamorfosa Dolly yang terdapat pada kepompong. Isen-isen batik yang memiliki bentuk sisik naga.

f. Cecek Pitu

Isen cecek pitu terdapat pada motif batik Kembang dolly yang mengisi bagian dalam motif bunga sepatu.

Isen cecek pitu terdapat pada motif batik Metamorfosa Dolly yang mengisi bagian dalam motif bunga sepatu. Isen-isen batik yang terdiri dari titik-titik kecil berjumlah tujuh. Satu titik berada ditengah sedangkan enam titik tersusun melingkar.

g. Atap Sirapan

Isen Atap Sirapan pada motif batik Metamorfosa Dolly yang terdapat pada ulat. Isen-isen batik yang menjadi gambaran atap sirap. Atap sirap merupakan variasi dari atap kayu yang banyak digunakan pada bangunan seperti museum, keraton dan tempat ibadah.

Warna

Warna pada batik Kembang Dolly di setiap motif bunga sepatu beragam terdapat warna ungu, oranye, dan merah muda. Warna dasar batik menggunakan warna merah. Warna merah memiliki arti berani yang melambangkan kota Surabaya yang berani.

Warna dasar pada batik Sawunggaling yaitu putih, yang memiliki makna jujur dan suci. Pada motif sawunggaling terdapat warna merah, oranye dan biru. Motif tambahan pada bunga sepatu terdapat berbagai warna yaitu warna, kuning, oranye, merah dan biru.

Warna pada batik Metamorfosa Dolly yang digunakan untuk motif kupu-kupu merupakan warna coklat tua dan coklat muda, sedangkan untuk warna daun jarak, ulat dan kepompong menggunakan warna yang sama yaitu hijau. Setiap stilasi motif menggunakan warna putih sehingga terlihat motif dan isen-isen nya jelas. Warna pada motif pinggiran kepompong menggunakan warna coklat muda dan stilasinya berwarna hijau. Pinggiran atas berwarna kuning, hijau dan coklat. Warna putih digunakan pada sulur sengaja diberi warna putih supaya terlihat kontras sehingga terlihat indah. Warna dasar batik ini adalah hitam. Warna hitam memiliki makna formal, misteri dan memiliki keahlian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Motif Batik Metamorfosa Dolly di Rumah Batik Putat Jaya Surabaya” terdapat ciri khas pada motif batik Metamorfosa Doli dengan Motif batik Sawunggaling dan kembang Dolly. Dari ketiga motif batik ini yang memiliki ciri khas tersendiri terhadap sumber ide, Motif utama, motif tambahan, warna dan pada *isen-isen*. Disetiap batik memiliki makna tersendiri sehingga memiliki ciri khas masing-masing.

Sumber ide pada motif batik Kembang Dolly terinspirasi dari bunga sepatu yang mempunyai warna beragam sedangkan kupu-kupu merupakan gambaran dari kawasan putat jaya puluhan tahun yang lalu merupakan kawasan eks lokalisasi, sedangkan Sumber ide motif batik Sawunggaling terinspirasi dari kisah Joko Berek yang mempunyai nama asli Sawunggaling dan Sumber ide motif batik Meamorfosa Dolly terinspirasi dari bunga sepatu yang mempunyai warna beragam sedangkan kupu-kupu merupakan gambaran dari kawasan putat jaya puluhan tahun yang lalu merupakan kawasan eks lokalisasi. Motif utama pada batik Kembang Dolly ini terdapat beberapa motif utama yaitu bunga sepatu dan kupu-kupu, sedangkan motif utama pada batik Sawunggaling ini adalah sawunggaling atau nama sebutan Ayam Jago dan bunga sepatu dan pada motif utama pada batik Metamorfosa Dolly ini adalah motif kupu-kupu, kepompong, ulat dan daun jarak.

Motif Tambahan pada batik Kembang Dolly terdapat motif bunga sepatu yang berukuran kecil dari motif utama dan ditambah lagi terdapat sulur- sulur yang memenuhi kain, sedangkan motif tambahan pada batik Sawunggaling terdapat Bunga sepatu yang berukuran kecil dan terdapat taburan daun-daun dan pada motif tambahan pada batik Metamorfosa Dolly terdapat ornamen motif pinggiran sebagai pelengkap. pinggiran bagian atas dan bawah terdapat motif pinggiran yang berbeda. Motif *isen* pada batik Kembang Dolly motif kupu-kupu terdapat *isen ukel*, *rambutan*, *cecek pitu*, sedangkan pada motif batik sawunggaling terdapat *isen-isen* pada motif sawunggaling pada setiap sayap dan ekornya juga yaitu *isen cecek-cecek*, *sawut*, dan *rambutan* dan pada motif batik Metsmorfosa Dolly terdapat pada motif kupu-kupu terdapat *isen ukel*, *rambutan*, *cecek pitu*. Sedangkan pada motif bunga sepatu terdapat *isen cecek pitu*.

Warna dasar pada batik Kembang Dolly menggunakan warna merah. Warna merah memiliki arti berani yang melambangkan kota Surabaya yang berani, sedangkan Warna dasar pada batik

Sawunggaling yaitu putih, yang memiliki makna jujur dan suci dan pada Warna dasar batik Metamorfosa Dolly adalah hitam. Warna hitam memiliki makna formal, misteri dan memiliki keahlian.

DAFTAR PUSTAKA

- Basra (berita anak surabaya), Windy. (2020). Mengunjungi Rumah Batik Dolly disurbaya, wajah baru Eks Lokalisasi . [Online]. Tersedia: <https://m.kumparan.com/amp/beritaanaksurabaya/mengunjungi-rumah-batik-dolly-di-surabaya-wajah-baru-eks-lokalisasi-1sZngOOYOe3>
- UNESCO. (2009). Decision of the Intergovernmental Committee: 4.COM 13.44. Retrieved March 14, 2018, [Online]] from <https://ich.unesco.org/en/decisions/4.COM/13.44>
- Musman, Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- BSN. (2014). -Batik - Pengertian dan istilah. Jakarta, Indonesia: Badan Standardisasi Nasional.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Riadi, Muchlisin. (2019). *Pengertian, Jenis, Motif, dan Pembuatan Batik*. Jakarta: Balai Pustaka Eduarts: Journal of Arts Education <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduart>
- Psychologi Mania. (2013). Pengertian Sumber Ide. [Online]. Tersedia: <https://www.psychologymania.com/2013/06pengertian-sumber-ide.html?m=1>
- Soemantri, B. (2005). *Pola Ragam Hias Corak Fauna*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kementrian Perindustrian, Hadi Nugroho. (2020). Pengertian Motif Batik dan Filosofinya. [Online]. Tersedia: https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian_motif_batik_dan_filosofinya_0
- Ratyaningrum, Fera. (2016). *Buku Ajar Batik*. Sidoarjo: Satu Kata Publisher.
- Fitline. (2022). Jenis isen-isen yang banyak digunakan pada motif batik. [Online]. Tersedia: <https://fitline.com/article/read/jenis-isen-isen-yang-banyak-digunakan-pada-motif-batik>